

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengertian sebuah kata ilustrasi dapat dikatakan sebagai arti ilusi. Memahami ilusi sebagai gambaran angan-angan atau menghayal. Hal ini merupakan pengenalan atau pelengkap dari suatu tujuan untuk membantu seseorang agar lebih mudah dan memahami tentang pesan dalam sebuah gambar yang dibawakan.

Di antara puisi dan ilustrasi pada buku **Melihat Api Bekerja** dapat digolongkan sebagai sebuah hubungan kolaborasi antar dua medium yaitu kata-kata dan gambar sebagai interdependen kondisi saling bergantung dan membutuhkan secara emosional. Kolaborasi antara kata-kata dan gambar saling berperan dalam menyampaikan pesan kepada seluruh audiens.

Disimpulkan pula dari serangkaian peninjauan yang telah dilakukan dari lima puisi dan ilustrasi, dapat diperoleh makna sebagai berikut:

1. Seni visual ilustrasi pada puisi berjudul **“Jika Aku Sakit”** memiliki konsep tidak sesuai deskripsi dari isi bait-bait tersebut. Namun interpretasi yang dibuat mendapatkan konsep keinginan sang penyair. Ungkapan bait-bait dari sang penyair begitu dalam maknanya, maka dari itu sebagai pembaca diminta untuk berimajinasi, membayangkan dalam pikiran masing-masing di balik syair-syairnya. Kehadiran ilustrasi sendiri dengan penggambaran tokoh seperti orang sakit hanya sebagai metafora untuk menambah kesan estetika dalam puisi ini.
2. Ilustrasi **“Surat Pendek Buat Ibu di Kampung”** menghadirkan tema tentang kerinduan seorang anak kepada keluarga terutama kepada sang ‘pemilik rahim’. Gaya ilustrasi di puisi ini masih terjalin sesuai deskripsi bait-baitnya. Imajinasi yang ditampilkan menunjukkan para anak-anak muda yang tinggal di tanah rantauan sementara di kepala

mereka memperlihatkan kampung halaman mereka sendiri. Ilustrasi tersebut memiliki daya kebebasan kreativitas dari sang ilustrator. Penggambaran sentuhan akhir karya ilustrasi dari puisi ini menggunakan konsep metafora visual. Di mana ilustrator memiliki kebebasan berkreasi dalam karyanya untuk mengembangkan imajinasi liar sang penyair.

3. Secara garis besar bisa dipahami pada ilustrasi puisi **“Sejam Sebelum Matahari Tidak Jadi Tenggelam”** bersifat deskriptif. Ilustrasi di sini tergolong singkat dalam visual, melainkan makna di dalam bait per bait puisinya begitu intens. Sebuah karya seni adalah alat yang penting untuk mengekspresikan keprihatinan dan cinta dari dunia yang kita tempati. Lewat ilustrasi dan puisi tersebut dapat membantu seseorang yang memiliki keinginan hal yang tak dapat diduga oleh orang lain seperti mengakhiri hidupnya. Ilustrasi melankolis pada puisi ini membuat supaya orang-orang yang membaca pun dirasakan berusaha bisa melihat apa yang terjadi pada cermin kehidupan.
4. Ilustrasi pada puisi **“Menjadi Hantu”** sebenarnya mengisahkan seseorang yang tak bisa *‘move on’* atau tak bisa lepas dari kenangan kekasihnya, berpisah dari kenangan indah yang ia rindukan begitu sulit. Penggambaran visualisasi membentuk objek-objek estetis di mana tokoh ini mengenakan pakaian ibarat sosok pantomim. Terinspirasi dari teater bertajuk *“Shadow Pantomime”* atau pantomim bayangan adalah sebuah teater diperagakan oleh aktor pantomim secara langsung di antara sumber cahaya dan layar tembus pandang, lalu penonton menikmati pertunjukkan bayangan di layar. Seakan tokoh ini “menjadi hantu” bisa diibaratkan sebagai bayangan. Seolah tokoh puisi ini menganggap dirinya sesuatu tak kasat mata yang selalu ingin mengikuti ke mana saja sang kekasih. Ilustrasi ini sebenarnya lebih kepada metafora visual, tidak terlalu dalam bentuk deskriptif,

maka dapat dijelaskan ilustrator lebih memilih menghayal. Bermain-main dengan imajinasinya karena ia tahu bait-bait puisi tersebut membuat para pembaca memilih untuk berimajinasi lebih.

5. Ilustrasi pada puisi berjudul “**Menyeberangi Jembatan**” memperlihatkan figure Ibu yang memang diceritakan sendiri oleh Aan Mansyur dalam wawancaranya. Proporsi yang sesuai dengan wujud nyata atau disebut gestur. Meskipun penggambaran hanya terlihat bagian belakang punggung ibu yang sedang menenteng belanjaan, terlihat sang penyair begitu ingin menceritakan kisah kenangan hidupnya. Ilustrasi ini menurut fungsinya dikategorikan deskriptif meskipun ada unsur metafora visual.

Bagi sang penyair, Aan Mansyur, kolaborasi ini membebaskan imajinasi bagi rekannya. Ia mengatakan untuk menerjemahkan puisi-puisi menjadi bentuk visual imajinatif. Kolaborasi ini mewujudkan medium baru dari sebuah sastra puisi dan seni kontemporer. Eksplorasi warna *sanguine* yang diciptakan ternyata sesuai dalam puisi yang penuh ekspresi.

5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa

Skripsi ini hendaknya bisa dijadikan sarana pembelajaran unsur-unsur visual serta mengenalkan teori seni metafora dalam karya seni visual maupun kesusastraan. Seni tidak hanya mempelajari sesuatu yang bersifat gambar, seni sastra atau kesusastraan berbentuk tulisan yang memiliki cerita, ide, konsep namun terdapat pula nilai seni dan juga budaya yang menampilkan keindahan dalam tutur kata serta bahasa dalam menyampaikan makna.

2. Bagi masyarakat

Seniman membawa keterampilan kreatif dan interpretasi untuk setiap ide dan potensi estetika. Tentu saja menghasilkan kreativitas kepada masyarakat

supaya dapat terinspirasi dari hasil inventif (pandai menciptakan/merancang sesuatu yang baru) demi memajukan inspirasi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: JALASUTRA.
- Mansyur, Aan. 2015. *Melihat Api Bekerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustan, Suriyanto. 2009. *Mendesain Logo*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Salad, Hamdy. 2015. *Panduan Wacana & Apresiasi Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparta, I Made. 2010. *Unsur-Unsur Seni Rupa. Dosen PS Kriya Seni*. ISI. Denpasar.
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: JALASUTRA.

Situs Internet

- Ilustrasi Buku Literasi. <https://lithub.com/>. (Diakses pada tanggal 31 Maret 2021).
- Ketika Puisi dan Ilustrasi Berkolaborasi. <https://liputan6.com/melihat-api-bekerja-ketika-puisi-dan-ilustrasi-berkolaborasi/>. (Diakses pada tanggal 27 Mei 2021).
- Konsep Ilustrasi. <https://cgspectrum.com/blog/>. (Diakses pada tanggal 27 Maret 2021).
- Metafora Ilustrasi. <https://creativesonline.org/>. (Diakses pada tanggal 15 April 2021).
- Metafora Ilustrasi. <https://medium.com/agengraditya/metafora-dalam-ilustrasi/>. (Diakses pada tanggal 1 Mei 2021).

Teknik Fumage. <https://en.wikipedia.org/wiki/Fumage/>. (Diakses 27 Mei 2021).

Watercolor Color Theory. <https://watercoloraffair.com/>. (Diakses pada tanggal 24 Maret 2021).

What is Illustration? <https://feltmagnet.com/drawing/types-of-illustrations>. (Diakses pada tanggal 20 Maret 2021).

LAMPIRAN



Gambar: Ujian Sidang Skripsi dilaksanakan melalui Zoom Meeting Pada Tanggal 18 Agustus 2021

SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN SKRIPSI S1

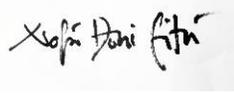
PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

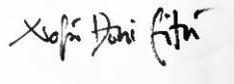
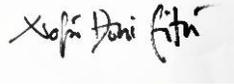
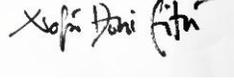
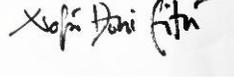
NAMA : Ayu Tria Puspitasari Nugroho NIM :11181020

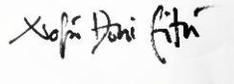
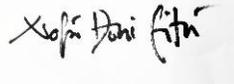
SEMESTER : Genap TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

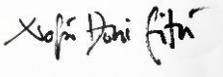
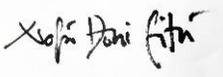
JUDUL SKRIPSI: **“TINJAUAN 5 KARYA ILUSTRASI PADA BUKU PUISI ‘MELIHAT API BEKERJA’
KARYA M AAN MANSYUR MENGGUNAKAN ANALISIS FORMALISTIK”**

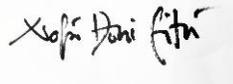
PEMBIMBING : Nofria Doni Fitri, M.Sn.

TANGGAL	KOREKSI	SARAN	PARAF PEMBIMBING
8 Maret 2021	Proposal skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Proposal sudah betul - Fokus pada persoalan pokok cari dan pahami 	

		<p>tinjauan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjut ke Bab II 	
1 April 2021	Bab II Landasan Teori	<ul style="list-style-type: none"> - Koreksi secara global - Tinjauan yang ada, kajian tentang teori ilustrasi sebaiknya ada keterkaitan - 	
10 April 2021	Bab II Landasan Teori	<ul style="list-style-type: none"> - Dilanjutkan 	
3 Mei 2021	Bab II dan Bab III Prosedur Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki typo Bab II - Tuliskan sudah pada koridor tepat sejauh bisa dipertanggungjawabkan - Lanjutkan - 	
31 Mei 2021	Bab III Prosedur Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Tuliskan gunanya kajian pustaka - Apa gunanya pengumpulan data melalui internet 	

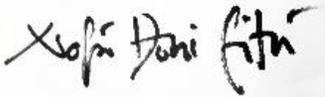
		-	
15 Juni 2021	Bab VI Pembahasan	Jika ada kata-kata yang akan masuk ke glossary di inventasiris dulu saja. Bila tidak banyak dapat dihilangkan saja. -	
25 Juni 2021	Bab VI Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu diingat bahwa kamu melakukan penelitian DKV bukan seni murni - Tambahkan kajian memperkuat ilmu DKV - Pembahasan deskriptif terhadap karya apakah seniman memiliki konsep karya - Bahas layout buku dalam analisis deskriptif 	

14 Juli 2021	Bab VI dan Bab V Kesimpulan dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah baik - Hanya pada keterangan gambar perlu diberi nomor - Pada halaman 1 "bisa dibilang" diganti kata lain karena tidak termasuk kata baku dalam karya tulis ilmiah 	
21 Juli 2021	Glosarium	Kalau kata scientificnya lebih dari satu halaman boleh pakai glosarium	
27 Juli 2021	Cek keseluruhan	OK	

3 Agustus 2021		Laporan Skripsi Siap untuk di ujikan	
----------------	--	--------------------------------------	---

Ketua Jurusan :

Pembimbing,



(Dwisanto Sayogo, M.Ds)

(Nofria Doni Fitri, M.Sn)

